

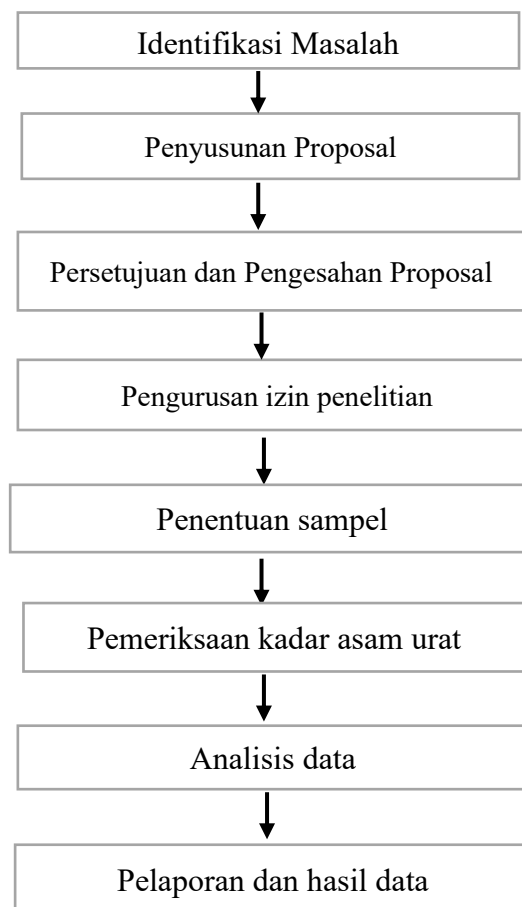
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau hal-hal yang khusus dalam masyarakat.(Adiputra Sudarma & Trisnadewi, 2021) Pada penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan kadar asam urat pada peminum arak di Desa Subagan Kecamatan Karangasem.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Desa Subagan Kecamatan Karangasem

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan selama bulan September 2024 - April 2025, dimulai dari pembuatan proposal sampai dengan penyelesaian penulisan laporan penelitian.

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah kumpulan semua elemen atau individu dari mana data atau informasi akan dikumpulkan. Populasi didefinisikan menurut isi, keleluasan dan waktu.(Adiputra Sudarma & Trisnadewi, 2021). Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh penduduk di Desa Subagan kecamatan Karangasem yang berjumlah 622 orang

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi dari mana data atau informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh secara langsung. Sampel yang diambil dari populasi harus bersifat representatif (Adiputra Sudarma & Trisnadewi, 2021). Sampel dalam penelitian ini adalah peminum arak Bali di Desa Subagan Kecamatan Karangasem. Dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Kriteria Inklusi
 - a) Peminum arak yang berusia di atas 19 tahun keatas
 - b) Berjenis kelamin laki-laki

c) Peminum arak di Desa Subagan Kecamatan Karangasem Kabupaten Karangasem yang sudah menandatangani lembar persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*)

2) Kriteria Ekslusi

- a) Peminum arak dalamk kondisi sakit
- b) Peminum arak tidak hadir saat penelitia

3. Jumlah dan Besar Sampel

Ukuran sampel dihitung menggunakan metode Slovin, dengan margin kesalahan yang disebabkan oleh pengambilan sampel acak sebesar 15%.

Perhitungan:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{622}{1 + 622(0,15)^2}$$

$$n = \frac{622}{1 + (622 \times 0,0225)}$$

$$n = \frac{622}{14,995}$$

$$n = 41$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir.

Total populasi (N) peminum arak di Desa Subagan Kecamatan Karangasem Kabupaten Karatangasem adalah 622 orang

1. Banjar gede jumlah peminum: 124 orang (n1)
2. Banjar genteng jumlah peminum: 150 orang (n2)
3. Banjar ganggapati jumlah peminum: 100 orang (n3)
4. Banjar paya jumlah peminum: 120 orang (n4)
5. Banjar eka cita jumlah peminum: 128 orang (n5)

Jumlah sampel (n) yang dibutuhkan 41 responden

$n = \text{jumlah sampel} \times (\text{jumlah populasi tiap strata} / \text{jumlah populasi keseluruhan})$

$$n1 = 41 \times (124/622) = 8 \text{ sampel}$$

$$n2 = 41 \times (150/622) = 10 \text{ sampel}$$

$$n3 = 41 \times (100/622) = 7 \text{ sampel}$$

$$n4 = 41 \times (120/622) = 8 \text{ sampel}$$

$$n5 = 41 \times (128/622) = 8 \text{ sampel}$$

$$\text{Total sampel} = 41 \text{ sampel}$$

4. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menerapkan teknik Purposive Sampling, yaitu metode pengambilan sampel di mana peneliti memilih sampel berdasarkan penilaian atau kriteria tertentu yang dianggap sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini digunakan untuk memastikan bahwa sampel yang dipilih dapat memberikan informasi yang spesifik dan relevan (Firmansyah & Dede, 2022).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Penelitian ini memanfaatkan sumber informasi primer yaitu wawancara dan data dari pemeriksaan asam. Sedangkan data dari jumlah penduduk di Desa Subagan Kecamatan Karangasem dijadikan sebagai data sekunder.

2. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara Pertanyaan tentang usia, frekuensi minum arak dan konsumsi makanan tinggi purin ditanyakan secara langsung melalui wawancara.

b. Pengukuran

Pengumpulan data dilakukan dengan pengukuran kadar asam urat pada masing-masing responden peminum arak di Desa Subagan Kecamatan Karangasem menggunakan alat POCT (*Point Of Care Testing*) dan test strip asam urat.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data:

- a. Informed consent, yaitu lembar persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
- b. Formulir wawancara, yaitu alat untuk melakukan dan merekam informasi yang dikumpulkan dari wawancara dengan responden.
- c. Kamera, digunakan untuk dokumentasi kegiatan penelitian.
- d. Alat tulis, untuk mencatat hasil wawancara.
- e. Alat POCT, untuk pengukuran kadar asam urat.

4. Pengukuran Kadar Asam Urat

a. Alat dan Bahan

1) Alat

- a) Easy Touch GCU
- b) Strip test asam urat
- c) Autoclick
- d) Blood lancet

2) Bahan

- a) Alkohol swab 70%
- b) Kapas kering
- c) Sampel darah kapiler

b. Prosedur Kerja

1) Tahap pra analitik

- a) Memperkenalkan diri kepada responden yang meliputi nama dan asal instansi.
- b) Identifikasi responden dengan menanyakan identitas seperti nama lengkap.
- c) Menjelaskan kepada responden mengenai prosedur dalam pemeriksaan kadar asam urat.
- d) Membersihkan tangan dengan alkohol 70%.
- e) Mengenakan alat pelindung diri seperti masker dan handscoon.
- f) Menyiapkan alat dan bahan serta memeriksa tanggal kadaluwarsanya.
- g) Memastikan responden dalam posisi yang nyaman.

2) Tahap analitik

- a) Memasangkan strip pada alat easy touch GCU. Pada alat akan muncul kode strip.

- b) Memastikan bahwa kode strip sesuai.
 - c) Memasangkan blood lancet pada autoclick.
 - d) Memilih lokasi penusukan pada jari tangan (jari manis/jari tengah).
 - e) Membersihkan ujung jari yang dipilih dengan menggunakan alkohol swab 70%.
 - f) Menusuk ujung jarin dengan autoclick.
 - g) Mengusap tetesan darah pertama dengan menggunakan kapas kering sedangkan tetesan darah kedua ditampung pada ujung strip untuk dilakukan pengukuran kadar asam urat.
 - h) Membersihkan ujung jari tangan responden yang ditusuk dengan menggunakan kapas kering.
 - i) Menunggu beberapa detik hingga hasil pemeriksaan muncul pada layar alat easy touch GCU.
 - j) Melepas strip test pada alat easy touch GCU dan lancet dari atuoclick lalu membuangnya ke dalam botol tertutup yang diberi label limbah medis.
 - k) Membuang alkohol swab 70% dan kapas kering yang telah terpakai ke dalam plastik berwarna hitam yang diberi label limbah medis.
 - l) Melepas handscoon dan membersihkan tangan dengan alkohol 70%.
- 3) Tahap post analitik
- a) Mencatat hasil pemeriksaan.
 - b) Melaporkan hasil pemeriksaan kepada responden, apakah hasilnya normal atau tinggi.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1) Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari pemeriksaan kadar asam urat darah di Desa Subagan Kecamatan Karangasem dicatat, dikelompokkan, diolah dan kemudian disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

2) Analisis data

Analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil pemeriksaan asam urat yang diperoleh dengan kajian serta studi literatur terkait pemeriksaan asam urat.

G. Etika Penelitian

Komite Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah menetapkan tiga prinsip etika yang diperlukan untuk penelitian kesehatan yang dapat dipertanggung jawabkan (Kemenkes, 2017).

a. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Prinsip ini merupakan penghormatan terhadap martabat manusia sebagai individu yang memiliki kebebasan untuk membuat pilihan dan bertanggung jawab secara pribadi atas keputusan yang diambilnya. Secara esensial, prinsip ini bertujuan untuk menghargai otonomi, yang mengharuskan individu untuk memahami pilihan mereka dan mengambil keputusan secara mandiri (*self-determination*). Selain itu, prinsip ini juga melindungi mereka yang otonominya terbatas atau terganggu, dengan mengharuskan adanya perlindungan bagi individu yang tergantung (*dependent*) atau rentan (*vulnerable*) dari kemungkinan kerugian atau penyalahgunaan. (*harm and abuse*).

b. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip etika berbuat baik berfokus pada kewajiban untuk memberikan bantuan kepada orang lain dengan cara memaksimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian. Pemasukan subjek manusia dalam penelitian kesehatan bertujuan untuk mendukung tercapainya hasil penelitian yang relevan dan dapat diterapkan pada manusia.

c. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip etika keadilan berhubungan dengan kewajiban untuk memperlakukan setiap individu (sebagai pribadi yang memiliki otonomi) dengan cara yang adil dan sesuai dengan hak-haknya. Prinsip ini berfokus pada keadilan distribusi, yang mengharuskan pembagian yang seimbang dalam hal beban dan manfaat yang diterima oleh subjek penelitian, dengan memperhatikan faktor seperti usia, jenis kelamin, status ekonomi, budaya, dan pertimbangan etnis.